SKRIPSI

ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA KULI GENDONG DI PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG

FEBY FEBIOLA
07021381621113

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA KULI GENDONG DI PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

FEBY FEBIOLA
07021381621113

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA KULI GENDONG DI PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

FEBY FEBIOLA
07021381621113

Indralaya, Agustus 2021

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Zulfikri Suleman, MA	**Safira Soraida, M.Sos**
NIP. 19590720 198503 1 002	**NIP. 19820911 200604 2 001**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"ANALISIS KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEKERJA KULI GENDONG DI PASAR 16 ILIR KOTA PALEMBANG"** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 5 Agustus 2021

Indralaya, Agustus 2021

Ketua:

1. **Dr. Zulfikri Suleman, MA**
   NIP. 19590720 198503 1 002 .....

Anggota:

2. **Safira Soraida, M.Sos**
   NIP. 19820911 200604 2 001 .....

3. **Merry Yanti, S.Sos, MA**
   NIP. 19770504 200012 2 001 .....

4. **Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**
   NIP. 19920606 201903 2 025 .....

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP.196311061990031001

Ketua JurusanSosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Feby Febiola
NIM	: 07021381621113
Jurusan	: Sosiologi
Konsentrasi	: Perencanaan Sosial
Judul Skripsi	: Analisis Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Kuli Gendong Di Pasar 16 Ilir Kota Palembang
Alamat	: Jln. Rw Monginsidi Kecamatan Kalidoni, Kelurahan Kalidoni Rt.009 Rw.002, Kota Palembang, Sumatera Selatan
No. Hp	: 089523927936

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain *(plagiarisme)* saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, September 2021
Yang menyatakan,

Feby Febiola
NIM. 07021381621113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" tak perlu terlalu keras berusaha menjadi berbeda. Jadi dirimu, yang paling jarang yang dimiliki orang lain."

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua dan keluarga saya yang sudah mendoakan dan mendukung penuh atas cita-cita saya
2. Teman-teman yang telah menemani dan membantu saya dalam proses perjalanan selama masa perkulihan
3. Teman Angkatan 2016 di Jurusan Sosiologi
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Kuli Gendong Di Pasar 16 Ilir Kota Palembang"**. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha dengan sebaik-baiknya mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan pembaca. Namun, penulis tidak luput dari kekurangan dan belum sempurnat. Atas segala kekurangan tersebu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca serta dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bimbingan dan dukungan baik secara moral dan moril oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakulitas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

8. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan serta arahannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi
9. Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi
10. Bapak Faisal Nomaini S.Sos., M.si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya dalam masalah akademik
11. Bapak Ibu Dosen lainnya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya
12. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala proses administrasi
13. Kedua orangtua, kakak dan adik saya yang telah memberikan berbagai macam bantuan baik secara dorongan, doa, motivasi, moral dan materi
14. Para kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang yang telah menjadi informan dalam penelitian saya
15. Teman-teman saya di kelas yaitu geng lambe dan teman saya ulik dan dento lainnya yang telah menjadi tempat keluh kesah dan menemani saya semasa kuliah
16. Teman saya dhiansa, mbak della, damay,jija, cica, lisyek, ara yang telah mendukung dan mendoakan saya serta menjadi tempat untuk bertukar pikiran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan lancar
17. Teman satu bimbinganku yaitu ayu dwi lestari dan siti rahmaniatun yang telah memberikan informasi dan bimbingan skripsi bersama
18. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Sosiologi Angkatan 2016

Palembang, April 2021

RINGKASAN

Analisis Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Kuli Gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang

Analisis kehidupan sosial ekonomi pekerja kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Untuk menganalisis Objek dalam penelitian ini ialah kuli gendong yang berada di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kehidupan sosial ekonomi pekerja kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder serta mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat 6 informan yang terdiri dari kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa analisis kehidupan sosial pekerja kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang tingkat pendidikan kuli gendong masih tergolong rendah, terlihat dari pendidikan terakhirnya hanya sampai Pendidikan Dasar (SD). Rata-rata pendapatan yang dihasilkan dari kuli gendong masih tergolong rendah yaitu berkisar Rp 10.000- Rp 60.000 per hari sehingga pendapatan tersebut masih belum terpenuhi kebutuhan pokok untuk kehidupan keluarga kuli gendong. Dilihat dari kondisi tempat tinggal pekerja kuli gendong bahwa rumah yang mereka tempati bukan milik sendiri. Dilihat dari interaksi sosial yang terjadi antara sesama kuli gendong masih terjalin sangat erat misalnya saling tolong menolong antara sesama kuli gendong, saling bercerita mengenai keluh kesah kehidupan para kuli gendong, tidak hanya itu interaksi sosial yang terjadi antara kuli gendong dan dilingkungan tempat

Kata Kunci: kehidupan sosial ekonomi, kuli gendong

Palembang 2021

Mengetahui/Menyutujui

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Zulfikri Suleman, MA	Safira Soraida, M.Sos
NIP. 195907201985131002	NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M,Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

Analysis Of The Socio-Economic Life Of Porters
At 16 Ilir Market Palembang City Kota

Analysis of the socio-economic life of porter workers at 16 Ilir Market, Palembang City. This research was conducted at 16 Ilir Market, Palembang City. To analyze the object in this research is the porter who is in the 16 Ilir Market, Palembang City. This study aims to analyze how the socio-economic life of porter workers at 16 Ilir Market, Palembang City. The method used in this research is descriptive qualitative. Sources of data used primary data and secondary data and collect data through observation, interviews, and documentation. In this study, there were 6 informants consisting of porters at 16 Ilir Market, Palembang City. The results of this study can be seen that the analysis of the social life of porters at Pasar 16 Ilir, Palembang City, the education level of porters is still relatively low, it can be seen from their last education only up to Elementary Education (SD). The average income generated from porters is still relatively low, ranging from Rp. 10,000 to Rp. 60,000 per day, so that the basic needs of the porters' family have not yet been met. Judging from the condition of the place where the porters live, the house they live in is not their own. Judging from the social interactions that occur between fellow porters, they are still very closely intertwined, for example helping each other between carrying porters, telling each other about the complaints of the carrying porters' lives

Keywords: ***porters, sosio-economic life***

Palembang 2021

Mengetahui/Menyutujui

Pembimbing 1

Dr. Zulfikri Suleman, MA

NIP. 195907201985131002

Pembimbing 2

Safira Soraida, M.Sos

NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M,Si
NIP. 197506052000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
RINGKASAN ..... **ix**
SUMMARY ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR BAGAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN
2.1 Penelitian Terdahulu 7
2.2 Kerangka Penelitian 13
2.2.1 Kehidupan Sosial 13
2.2.2 Kehidupan Ekonomi 14
2.2.3 Kehidupan Sosial Ekonomi 15
2.2.4 Faktor-faktor yang Menentukan Sosial Ekonomi 15
2.2.5 Kuli Gendong 18
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran 23

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 24
3.2 Lokasi Penelitian 24
3.3 Strategi Penelitian 25
3.4 Fokus Penelitian 25
3.5 Jenis dan Sumber Daya 25

3.5.1 Data Primer 26
3.5.2 Data Sekunder 26
3.6 Penentuan Informan 26
3.7 Peran Penelitian 27
3.8 Keterbatasan Penelitian 28
3.9 Unit Analisis Data 28
3.10 Teknik Pengumpulan Data 28
3.10.1 Observasi 28
3.10.2 Wawancara 29
3.10.3 Dokumentasi 30
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 30
3.12 Teknik Analisis Data 31
3.12.1 Kondensasi Data 32
3.12.2 Data *Display* (Penyajian Data) 32
3.12.3 Penarikan Kesimpulan 32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang 34
4.2 Iklim Kota Palembang 35
4.3 Topografi Kota Palembang 36
4.4 Sejarah Pasar 16 Ilir Kota Palembang 37
4.5 Kondisi Geografis Pasar 16 Ilir Kota Palembang 38
4.6 Gambaran Umum Informan 39
4.6.1 Informan Utama 39
4.6.2 Informan Pendukung 42

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1 Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Kuli Gendong di Pasar 16 Ilir Palembang 44
5.1.1. Kehidupan Pendidikan Kuli Gendong 45
5.1.2. Pekerjaan 51
5.1.3. Pendapatan 55
5.1.4. Kondisi Tempat Tinggal 58
5.1.5. Aktivitas Keseharian Kuli Gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang 61
5.1.6. Aktivitas sebagai Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggal 63

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
6.1 Kesimpulan 67
6.2 Saran 67

DAFTAR PUSTAKA **68**
LAMPIRAN **71**

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Jenis Pekerjaan..... 2
2.1 Penelitian Terdahulu 12
4.1 Daftar Informan Utama yang Menjadi Subjek Penelitian..... 42
4.2 Profil Informan Pendukung..... 43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

4.1 Peta Kota Palembang..... 35

DAFTAR BAGAN

Halaman

2.1 Bagan Kerangka Pemikiran..... 23

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang sebagai salah satu kota Metropolitan terbesar di Indonesia, maka sebagian masyarakat menggantungkan hidupnya dalam mencari rezeki. Selain itu peningkatan arus urbanisasi menjadi fenomena yang tidak bisa dihindari, karena setiap tahun akan terus mengalami peningkatan. Bagi masyarakat yang melakukan urbanisasi akan menjadi persoalan karena kurangnya lapangan pekerjaan di desa maka akan menyebabkan masyarakat lebih memilih atau mencari pekerjaan di kota, akan tetapi sulit bagi masyarakat yang latar belakang pendidikannya masih rendah akan sulit mendapatkan pekerjaan. Sulitnya mencari pekerjaan tanpa didasari oleh pendidikan serta tidak adanya keterampilan khusus menjadikan seseorang memilih bekerja serabutan atau melakukan berbagai pekerjaan dengan upah kecil. Pekerjaan-pekerjaan kecil dengan upah yang rendah merupakan salah satu pekerjaan di sektor informal.

Persaingan Pekerjaan dituntut harus memiliki kemampuan dan *skill* yang tinggi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Alfiah (2017: 2) bahwa persaingan memperoleh pekerjaan di era globalisasi ini tidak hanya memerlukan pendidikan yang tinggi, namun juga membutuhkan *skill* atau kemampuan yang tinggi pula. Tetapi bagi pekerja yang tidak mampu bersaing karena kurangnya kemapuan dan *skill* hanya masuk dilapangan kerja di sektor informal. Dimana dalam dimensi ketenagakerjaan sektor informal merupakan sektor yang tidak memiliki persyaratan tertentu seperti harus memiliki pendidikan yang tingga serta adanya kemampuan dan *skill*. Selain itu lapangan kerja di sektor informal bukanlah lapangan pekerjaan sementara atau sebagai batu loncatan bagi pekerja yang sedang mencari pekerjaan melainkan pekerjaan yang permanen.

Berdasarkan data BPS Kota Palembang 2016 jumlah tenaga kerja sektor informal lebih tinggi dibandingkan sektor formal. Tabel I.I menunjukkan jumlah pekerja sektor informal lebih tinggi dibandingkan pekerja di sektor formal.

Tabel I.I berdasarkan jenis pekerjaan

No.	Jenis pekerjaan	Jumlah pekerjaan
1	Formal	103.939
2	Informal	223.345

Sumber: Palembang dalam Angka 2016

Tingginya pekerja pada sektor informal dikarenakan sektor informal tidak perlu memenuhi tuntutan tertentu terkait dengan tingkat pendidikan atau keahlian seperti halnya disektor formal. Sehingga pekerja informal berperan dalam mengatasi pengangguran. Hal ini sejalan dengan (Daru, 2005) yang menyatakan bahwa angkatan kerja yang belum tertampung disektor formal, penganggur- penganggur baru korban PHK, sebagian besar memilih menggantungkan kehidupannya di sektor informal. Maka dari itu bagi seseorang yang belum tertampung dalam pekerjaan di sektor formal, pilihan pekerjaan sektor informal menjadi pilihan utama untuk bekerja dan bisa memperoleh upah, walaupun pekerjaan di sektor informal menghasilkan upah yang kecil. Salah satu contoh lapangan kerja di sektor informal adalah pekerja kuli gendong.

Pekerjaan kuli gendong merupakan pekerjaan yang mengandalkan tenaga dan fisik yang kuat untuk membawa beban. Sedangkan tugas kuli gendong membawa barang milik pedagang ataupun pembeli yang membutuhkan jasa kuli gendong. Pekerjaan kuli gendong bisa menjadi solusi bagi seseorang yang dimana tingkat pendidikan yang rendah dan tidak adanya modal untuk membangun usaha oleh sebab itu pekerjaan kuli gendong bisa memberikan pilihan seseorang untuk bekerja. Pekerjaan kuli gendong tidak memiliki perekonomian yang sangat minim, untuk berwiraswasta atau usaha terhalang dengan modal sehingga bagi masyarakat menengah kebawah ini untuk menyangbung hidup mereka hanya menghandalkan tenaga dan fisik yang kuat, karena modal tersebut sangat mudah tanpa harus mengeluarkan banyak modal atau biaya. Pada zaman modern keberadaan kuli gendong masih eksis sampai sekarang terutama pada pasar-pasar tradisonal.

Pasar 16 Ilir salah satu pasar yang terdapat pekerjaan di sektor informal yaitu sebagai kuli gendong Pasar 16 Ilir merupakan pusat pembelanjaan Kota Palembang. Pasar 16 Ilir terletak di Jl. 16 Ilir kecamatan Jumlah pekerja kuli gendong terus meningkat dari tahun ke tahunnya. Berdasarkan wawancara sementara kepada salah satu pekerja kuli yang berada di Pasar 16 Ilir mengenai jumlah pekerja kuli gendong dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Jumlah pekerja kuli gendong di Pasar 16 Ilir kurang lebih 60 orang. Kebanyakan yang bekerja sebagai kuli gendong merupakan laki-laki. Karena kita ketahui laki-laki memiliki fisik yang kuat dan keberanian dan hanya mereka yang bisa melakukan pekerjaan tersebut. pekerja kuli gendong dominan berasal dari daerah pedesaan yang tidak memiliki pekerjaan maka mereka mencari pekerjaan di perkotaan.

Pekerjaan Kuli gendong merupakan pekerjaan yang tidak memerlukan modal yang besar dan tidak perlu memiliki persyaratan mengenai pendidikan dan kemampuan yang tinggi, melainkan pekerjaan kuli gendong yang dibutuhkan adalah tenaga dan fisik yang kuat. Menurut Nurkayati, 2010; Notoatmoojo, 2007 bahwa kuli gendong merupakan salah satu jenis perkerjaan yang hanya mengandalkan energi dan kekuatan otot beserta fisik yang kuat ntuk mengangkat beban dalam bekerja Oleh sebab itu pekerjaan ini hanya mengandalkan tenaga manusia untuk mengangkat dan mengangkut beban berat seperti halnya beras, kayu, semen, sayur-sayuran, pakaian dan barang-barang lainnya dalam jumlah besar. Pekerja kuli gendong ini hanya dapat mengandalkan jasa berupa tenaga yang menggunakan fisik dimana hanya mengangkut barang-barang baik itu barang milik pembeli maupun barang milik penjual. Pekerjaan ini hanya dilakukan oleh kuli gendong ketika mendapatkan panggilan atau mendapatkan pelanggan dari pembeli atau penjual.

Kuli gendong ini hanya memiliki sumber daya jasa tenaga dan fasilitas pendukung untuk mengangkut barang-barang pelanggang yaitu dengan menggunakan *keluntungan. Keluntungan* merupakan alat yang digunakan untuk membawa barang pelanggan. Adapun hubungan timbal balik antar kuli gendong dengan pembeli,dan penjual adalah bagaimana kegiatan dan pengelolaan tersebut tidak akan beroperasi tanpa adanya pekerja kuli gendong tersebut. Para pembeli

dan pejualan membutuhkan tenaga kuli gendong untuk mengangkat barang baik itu barang milik pembeli maupun barang penjual. Begitupun juga pekerja kuli gendong membutuhkan para pembeli dan penjual dalam mendapatkan penghasilan dan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kuli gendong dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya tentu saja tidak cukup baik itu kebutuhan pokok maupun kebutuhan lain-lainnya. Untuk itu harus ada strategi-strategi khusus dalam mengelola kebutuhan rumah tangga dari pendapatan yang dihasilkan.

Pekerjaan kuli gendong sangat diandalkan jasanya bagi penjual dan pembeli. Misalnya pembeli yang berbelanja barang dalam jumlah yang banyak, untuk mengangkut barangnya pembeli menggunakan jasa kuli gendong. Menjadi kuli gendong tidak memandang usia, karena jenis pekerjaan kuli gendong bisa dilakukan oleh siapa saja baik itu anak-anak, maupun orang dewasa, mereka menjadi pemulung karena faktor konomi yang mendesak mereka untuk tetap bekerja. Pekerjaan kuli gendong sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga adalah tanggung jawab dari kepala keluarga. Oleh sebab itu kepala keluarga harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mengenai pendapatan yang diperoleh dalam sehari biasanya tidak menentu upah yang dikasih berkisaran Rp 10.000 – Rp 50.000,- dalam sehari.

Besar kecilnya pendapatan seseorang akan mempengaruhi terhadap keberadaan keluarga dalam masyarakat, dimana posisi keluarga akan menetukan status sosial dalam masyarakat. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka kebutuhan hidup sandang, pangan dan papan akan terpenuhi. Namun sebaliknya jika pendapatan yang diperoleh sedikit maka akan sulit seseorang akan memenuhi kebutuhan hidupnya. tergantung dari jumlah pelanggan yang menggunakan jasa kuli gendong. Biasanya barang yang diangkut oleh kuli gendong bermacam-macam seperti mengangkut pakaian, sayur-sayuran, bawang, beras, peralatan rumah tangga dan banyak lagi. Biasanya barang-barang yang diangkut oleh kuli gendong bermuatan kurang lebih 10- 70 Kg. Tidak sulit menemukan pekerja kuli gendong di Pasar 16 Ilir karena setiap titik atau tempat mereka banyak dijumpai.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, alasan peneliti menjadikan Pasar 16 Ilir Kota Palembang dijadikan sebagai tempat penelitian oleh peneliti dikarenakan pasar ini merupakan pusat perdagangan Kota Palembang, kondisi pasar yang sangat ramai dan banyak pengunjung dalam setiap harinya, Selain itudilihat dari lokasi yang strategi dan berdekatan dengan stasiun LRT, Pasar ini juga berdekatan dengan tepi Sungai Musi, dan dekat juga dengan Jembatan Ampera dimana Jembatan Ampera merupakan salah satu ikon yang ada di Kota, selain itu Pasar ini juga berdekatan dengan Masjid Agung, BKB, MONPERA, dan berdekatan dengan Rumah Sakit besar di Kota Palembang, Yakni Rumah Sakit AK. Ghani.

Selain itu alasan peneliti menjadikan pekerja kuli gendong yang berada di pasar 16 Ilir Kota Palembang sebagai objek utama penelitian karena jumlah pekerja kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang relatif banyak dibandingkan pasar-pasar tradisional yang di ada di Kota Palembang. Jumlah pekerja kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang cukup mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sehingga data yang diperoleh bervariasi pada tahun 2020 pekerja kuli gendong meningkat menjadi 60 orang. Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk menjadikan kuli gendong sebagai objek utama dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian mengenai analisis kehidupan sosial ekonomi pekerja kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang di atas, maka timbul pertanyaan mengenai bagaimana kondisi sosial ekonomi pekerja kuli gendong bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. **"Analisis Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan penelitian ini adalah Bagaimana analisis kehidupan sosial ekonomi pekerja kuli gendong di Pasar 16 Ilir Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Memahami Bagaimana Analisis Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Kuli Gendong Di Pasar 16 Ilir Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk Menganalisis Dan Mengetahui Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan, Pendapatan, Tempat Tinggal Dan Interaksi Pekerja Kuli Gendong Di Pasar 16 Ilir Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, adapun maanfaat yang diberikan ialah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi akademis yang ilmiah mengenai analisis kehidupan sosial ekonomi pekerja kuli gendong. Khususnya bidang sosiologi perkotaan, sosiologi pembangunan, sosiologi ekonomi, dan masalah sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, agar dapat mengetahui bagaimana sebenarnya kehidupan sosial ekonomi pekerja kuli gendong yang berada di pasar. Selain itu, bagi Pemerintah Kota Palembang Dinas pasar dan kuli gendong diharapkan mampu membuat kebijakan yang bermanfaat bagi semua golongan masyarakat termasuk pekerja kuli gendong.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Creswell, John W. 2013. *Reserch Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitati Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Damsar dan Indriyani. 2009. *Edisi Kedua Pengantar sosiologi ekonomi*. Prenadamedia Group. Jakarta.

West,Ricard dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengatar Teori Komunikasi : Analisis dan aplikasi, Edisi Ke-3.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

George Ritzer dan Douglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. terj Alimandan. Jakarta: Kencana

Soekanto, Soejono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Setiadi dan kolip. 2011. Pengantar Sosiologi. Jakarta. Prenadamedia Group.

Hartoto. 2005. *Strategi Pengembangan Sektor Informal untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*. Jakarta: Erlangga.

Toto Tasmara. 2006. *Pekerja dan Bidang-bidangnya*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.

Widodo. 2005. *Peran Sektor Informal di Indonesia*. Makalah pada diskusi yang digelar Pusat Studi Ekonomi Publik (PESKP) dengan topik Sektor Informal, Yogyakarta 7 Maret 2005.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurkayati, W. 2010. Notoatmodjo, S. 2007.Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.

Rineka Cipta.

Sumarnonugroho, T. 1982. Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta : Hanindira.

Sumber Internet:

Susilawati. (2007). *Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama*. 28/11/2010. http://www.menegpp.go.id/aplikasidata/index.php?option=com_docman&task =doc_download&gid=307&Itemid=112.

Data BPS Kota Palembang 2016 mengenai jumlah jenis pekerjaan.

https://palembangkota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=

Sumber Jurnal:

Aji Wahyu Heriyanto. 2012. *dampak sosial ekonomi relokasi pedagang kaki lima di kawasan simpang lima dan jalan pahlawan kota semarang*.

Darman. 2015. *Kehidupan Sosial Pedagang Kaki Lima di Kota Samarinda (Studi Kasus Penjual Jagung Rebus di Tepian).* Samarinda:FISIP Universitas Mulawarman

Deliana, dkk. 2019. Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Perempuan PT. Mitratani Dua Tujuh Kabupaten Jember. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Sosial. Volume 13 Nomor 1 (2009).

Zunaidi. 2013. *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Tradisional Pasca Relokasi Dan Pembangunan*. Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 3, No.1, April (2013).

Samuel, dkk. 2013. *Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Makroman. Jurnal Administrative* Reform, Vol.1 No.3,Tahun 2013.

Martinah, dkk. 2014. *Dampak Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Putih Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat*. Pariwisata. Vol I. No.2 September 2014.

Wiki, dkk. 2016. *Kehidupan Sosial Ekonomi Wanita Penyapu Jalan Di Lingkungan Universitas Bengkulu.* Volume 15, No.2, Oktober 2016: 72-78.

Dwi, dkk. 2018. *relasi gender dan kehidupan sosial ekonomi dalam keluarga buruh tani perempuan di kecamatan panti Kabupaten Jember*. Vol. 11 No. 2Oktober 2018.

Deliana,dkk. 2019. *Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Perempuan Pt. Mitratani Duan Tujuh Kabupaten Jember.* Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial Volume 13 Nomor 1.

Daru. 2005. *Peran sektor informal dalam menanggulangi masalah pengangguran indonesia.* Volume 1, Nomor 1, Agustus 2005.